

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Hasil**

##### 1. Gambaran umum Rumah Sakit Condong Catur Yogyakarta

Rumah Sakit Condong Catur adalah rumah sakit umum tipe D yang terletak di jl. Manggis No.6, Gempol, Condong Catur, Sleman, Yogyakarta, berada di wilayah Kelurahan Condong Catur. Rumah Sakit Condong Catur memiliki visi misi, visi Rumah Sakit Condong Catur yaitu Menjadi Rumah Sakit Pilihan untuk semua lapisan masyarakat di Yogyakarta dan sekitarnya, Sedangkan misi Rumah Sakit Condong Catur ada 6 yaitu :

- a. Mampu menjadi Rumah Sakit yang dipercaya oleh masyarakat dalam memberikan pelayanan secara professional.
- b. Mampu menjangkau semua lapisan masyarakat, mencakup tindakan preventif, promotif, kuratif dan rehabilitatif.
- c. Mampu menjalin kerjasama di bidang pelayanan kesehatan dengan berbagai pihak yang terkait.
- d. Mampu memberikan kepuasan kepada pelanggan internal dan external.
- e. Mampu menciptakan iklim kerja yang berdisiplin dan menjunjung tinggi profesionalisme kerja dengan meningkatkan kualitas SDM yang senantiasa mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

##### 2. Gambaran umum *Informed Consent*

*Informed Consent* terdiri dari dua kata yaitu “informed” yang artinya singkatan dari information atau informasi dan “consent” yang berarti persetujuan atau izin, jadi yang dimaksud *Informed Consent* adalah suatu persetujuan yang dilakukan setelah menerima informasi. Dengan demikian *Informed Consent* dapat di artikan sebagai pernyataan yang dibuat oleh pasien atau yang sah mewakilinya, yang isinya berupa

persetujuan terhadap rencana tindakan medis yang disampaikan oleh dokter setelah menerima informasi yang cukup untuk dapat memberikan persetujuan atau penolakan. Persetujuan terhadap tindakan yang dilakukan oleh Dokter harus dilakukan tanpa adanya paksaan.

*Informed Conesnt* menurut A.Ampera (2018) hak untuk menyetujui suatu tindakan medis (*informed consent*), adalah suatu proses komunikasi antara dokter dan pasien mengenai kesepakatan atas tindakann yang akan dilakukan dokter terhadap pasien(ada penjelasan rinci oleh dokter).

### 3. Faktor-faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian *informed consent* di Rumah Sakit Condong Catur Yogyakarta

Faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian *informed consent* di Rumah Sakit Condong Catur yang pertama adalah pengisian formulir *informed consent* yang dilakukan oleh perawat karena dokter yang belum datang dan terburu-buru untuk segera melakukan tindakan kepada pasien. Hal tersebut diketahui dari hasil wawancara dengan informan yang menyatakan bahwa:

...kalau dokternya belum datang tetapi harus segera di lakukan tindakan biasanya kan diwakili oleh perawat, nah kadang kalau yang mengisi perawat itu memang beberapa kolom misalnya diagnosisnya mungkin mereka isi nah nanti dasar diagnosisnya kadang ga diisi, jadi untuk kolom kolom ini kalau yang mengisi bukan dokter rata rata kurang lengkap isinya. Atau nanti misalnya harusnya dilengkapi oleh dokter lupa mereka memintakan kelengkapannya kaya gitu jadi terlewatkan sama dokter kaya gitu

Informan 3

pada saat fisit seperti itu dokternya terlalu terburu buru jadi dokter lupa untuk mengisi lengkap pada form informed consent seperti itu

informan 1

Faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian *informed consent* di Rumah Sakit Condong Catur yang kedua adalah perawat yang lupa

memintakan kelengkapan pada dokter. Hal tersebut diketahui dari hasil wawancara dengan informan yang menyatakan bahwa:

....atau nanti misalnya harusnya dilengkapi oleh dokter lupa mereka memintakan kelengkapannya kaya gitu jadi terlewatkan sama dokter kaya gitu

Informan 4

Faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian *informed consent* di Rumah Sakit Condong Catur yang ketiga adalah perawat yang lupa memintakan kelengkapan pada dokter yang berkaitan dengan jadwal dokter yang berganti ganti serta frekuensi kedatangan pasien yang tidak dapat diprediksi.

...mungkin karena jadwalnya itu berganti ganti kemudian frekuensi kedatangan tidak terlalu sering ataupun missal tidak ada pasien yang ke sini ya itu mungkin sering miss nya disitu, jadi perawatnya lupa kalau masih ada pr sehingga sering tidak terisi gitu, harusnya kan di susulkan begitu besok dokternya datang tapi kan kadang mungkin kelewatan itu sehingga kan harusnya diberi penanda atau mereka harusnya ada catatan ini pr pr berkas kelengkapan rekam medisnya karena dokter kita cukup banyak itu...

Informan 3

Di Rumah Sakit Condong Catur apabila terjadi penolakan tindakan dari pasien atau pihak keluarga pasien, maka harus mengisi formulir penolakan tindakan. Hal tersebut diketahui dari hasil wawancara dengan informan yang menyatakan bahwa:

isi form penolakan bahwasannya si pasien tersebut menolak dilakukan untuk dilakukan tindakan pemasangan kateter alasannya kadang ga nyaman kadang sakit gitu yasudah itu hak pasien nah kita harus intinya memberikan bukti form penolakan

informan 2

ada form penolakan tindakan gitu, kalau misalnya pasiennya gamau yaudah berarti mengisi form penolakan, misalnya ga mau rawat inap padahal indikasinya harus rawat inap nah itu wajib menggunakan form penolakan

informan 1

itu memang pasiennya kondisinya memang sudah fase terminal kritis jadi sebenarnya mau di pasang fentilator itu tapi keluarganya gak mau karena memang sudah usianya udah tua terus ... keluarganya menginginkan ini konserfatif saja sehingga mengisi formulir penolakan untuk di pasang fentilator, kita jelaskan resikonya kalau tidak dipasang seperti ini kemudian nanti resiko karna sudah menolak ya berada dikeluarga bukan jadi tanggung jawab tim medis lagi gitu

informan 3

Upaya yang dilakukan petugas untuk mengatasi ketidaklengkapan pengisian formulir *informed consent* adalah adanya tim indikator mutu yang setiap bulan mengirimkan laporan indikator mutu mengenai % kelengkapan pengisian rekam medis, apabila perawat shift pagi menemukan berkas yang tidak lengkap, berkas tersebut akan diturunkan ke unit. Selain itu dari rekam medis juga mengecek kelengkapan, petugas akan menanyakan jadwal dokter kemudian menyusulkan berkas tersebut untuk segera dilengkapi. Apabila dokter tidak bisa mengisi, pengisian akan diwakilkan oleh perawat namun atas arahan dari dokter. Hal tersebut diketahui dari hasil wawancara dengan informan yang menyatakan bahwa:

...kami ada tim indicator mutu, berkas kjelengkapan itu kan harus 100% namun juga sebenarnya cakupan disini agak rendah karna dokter dokternya kurang lengkap dalam mengisinya terus juga ketepatannya harrus 24 jam itu kita tidak bisa mengejar karena saking banyaknya dokter, nah mungkin perawat setiap shift pagi itu mereka selalu mengecek setiap berkas rekam medis, kalau belum ada yang lenngkap itu di turunhkan ke masing – masing unitnya atau nanti biasanya dari rekam medis tu juga tanya jadwal dokter yang bersangkutan tu kapan, terus misalnya ... dia dokter spesialis lebih banyak di klinik rawat jalan ya dititipkan ke perawat asistennya untuk mengisi kelengkapannya biasanya seperti itu, semua tetep di mopnitoing dari rekam medis, setiap bulan mereka mengirimkan kaya indikator mutu itu kelemgkapannya berapa persen sehingga dari situ tetap terpantau

Informan 3

Mengingatkan kepada perawatnya ... agar perawatnya juga mengisi lengkap dan perawatnya tu juga mengingatkan dokter yang bersangkutan untuk mengisi lengkap, kita selalu seperti itu karna kan

tiap ... berkas rekam medis kembali kalo misalnya ada yang kurang lengkap gitu dek kita selalu ngembaliin ke unit tersebut untuk minta tolong segera di lengkapi ya mbak gitu.

Informan 1

biasanya untuk mengatasi hal tersebut kita tanya komplikasinya apa, dari dokter ya sebetulnya nanya dulu sama dokter komplikasinya apa yad ok kalau tidak di pasang atau bagaimana yad ok kita jadi mencari solusi tu dengan dokter jadi engga asal sendiri yang untuk mengisi gitu

informan 2

### Rekapitulasi Hasil Analisis Kelengkapan *Informed Consent*

Tabel 2 Presentase Kelengkapan *Informed Consent*

NO	KOMPONEN	JUMLAH SAMPEL	ADA		TIDAK ADA	
			N	%	N	%
1	No. RM	18	18	100%	0	0%
2	Nama	18	18	100%	0	0%
3	Tanggal Lahir	18	18	100%	0	0%
4	Ruang / Kelas	18	18	100%	0	0%
5	Nama dokter pelaksana tindakan	18	3	16%	15	83%
6	Nama pemberi informasi	18	1	6%	17	94%
7	Nama penerima informasi / pemberi persetujuan	18	3	16%	15	83%
8	Diagnosis (WD / DD )	18	18	100%	0	100%
9	Dasar Diagnosis	18	18	100%	0	100%
10	Tes Diagnostik / Tindakan Kedokteran	18	18	100%	0	100%
11	Indikasi Tindakan	18	18	100%	0	100%
12	Tata Cara Tindakan	18	18	100%	0	100%
13	Resiko	18	18	100%	0	100%
14	Komplikasi	18	18	100%	0	100%
15	Prognosis	18	18	100%	0	100%
16	Alternatif & Resiko	18	18	100%	0	100%
17	Nama Yang Bertanda Tangan	18	18	100%	0	100%
18	Umur	18	18	100%	0	100%
19	Alamat	18	18	100%	0	100%
20	Tanggal	18	18	100%	0	100%
21	Waktu	18	18	100%	0	100%

22	Tanda tangan pemberi informasi	18	17	94%	1	6%
23	Tanda tangan yang menyatakan	18	18	100%	0	100%
24	Tanda tangan saksi RS	18	18	100%	0	100%
25	Tanda tangan saksi keluarga	18	15	83%	3	16%
	Jumlah	18	328	2.215	51	1.882
	Rata – Rata	18	15	88,6%	2	75,28%

Berdasarkan Tabel 3 hasil analisis kelengkapan lembar *informed consent* di Rumah Sakit Condong Catur Yogyakarta menunjukkan bahwa rekapitulasi nama dokter pelaksana tindakan yang lengkap sebesar 16%, tidak lengkap sebesar 83%. Sedangkan pada nama pemberi informasi yang lengkap sebesar 5,5%, tidak lengkap sebesar 94%. Pada nama penerima informasi pemberi persetujuan yang lengkap sebesar 16%, tidak lengkap sebesar 83%. Pada tanda tangan pemberi informasi yang lengkap sebesar 94%, tidak lengkap sebesar 16%. Pada tanda tangan saksi keluarga yang lengkap sebesar 83%, tidak lengkap sebesar 16%.

## B. Pembahasan

1. Faktor – faktor yang menyebabkan tidak lengkapnya pengisian *informed consent* di Rumah Sakit Condong Catur Yogyakarta

Faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian *informed consent* di Rumah Sakit Condong Catur yang pertama adalah pengisian formulir *informed consent* yang dilakukan oleh perawat karena dokter yang belum datang dan terburu-buru untuk segera melakukan tindakan kepada pasien. Faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian *informed consent* di Rumah Sakit Condong Catur yang kedua adalah perawat yang lupa memintakan kelengkapan pada dokter. Hak dan kewajiban harus dibedakan dengan hukum karena hak dan kewajiban bersifat umum dan berlaku bagi semua orang. Secara umum hak dan kewajiban dokter dan pasien bersifat saling

berbalikan. Dengan kata lain, hak dokter merupakan kewajiban terhadap pasien dan hak pasien merupakan kewajiban dokter.

Faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian *informed consent* di Rumah Sakit Condong Catur yang ketiga adalah perawat yang lupa memintakan kelengkapan pada dokter yang berkaitan dengan jadwal dokter yang berganti ganti serta frekuensi kedatangan pasien yang tidak dapat diprediksi. Dalam mengerjakan tugasnya sehari-hari perawat harus bekerja sama secara langsung dengan petugas kesehatan lain dan pasien yang dirawatnya. . Ada kebutuhan untuk memberikan layanan kesehatan secara bertanggung jawab dengan menerapkan pengobatan sesuai dengan prosedur dan pelatihan yang telah mereka terima. Perawatan yang dilakukan perawat ini merupakan bentuk praktek keperawatan terhadap pasien, baik kepada pasien tersebut, keluarga, maupun pada masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan kesehatan dan memelihara kesehatan sampai pasien tersebut dinyatakan sembuh (Praptiningsih, 2006)

Di Rumah Sakit Condong Catur apabila terjadi penolakan tindakan dari pasien atau pihak keluarga pasien, maka harus mengisi formulir penolakan tindakan. Menurut Permenkes No 290 Tahun( 2008) “ *Pasien yang kompeten (memahami informasi, mempercayainya dan mampu membuat keputusan) berhak untuk menolak suatu pemeriksaan atau tindakan kedokteran, meskipun keputusan pasien tersebut terkesan tidak logis*”. Jika hal serupa terjadi dan konsekuensi dari suatu perjanjian harus didiskusikan dengan pasien bukan untuk mengubah pendapatnya tetapi untuk memperjelas masalahnya. Oleh karena itu penting untuk memeriksa kembali apakah pasien telah memahami informasi tentang kondisinya , tindakan atau pengobatannya, serta segala dampak yang mungkin terjadi.

Upaya yang dilakukan petugas untuk mengatasi ketidaklengkapan pengisian formulir *informed consent* adalah adanya tim indikator mutu yang setiap bulan mengirimkan laporan indikator mutu mengenai % kelengkapan pengisian rekam medis, apabila perawat shift pagi menemukan berkas yang tidak lengkap, berkas tersebut akan diturunkan

ke unit. Selain itu dari rekam medis juga mengecek kelengkapan, petugas akan menanyakan jadwal dokter kemudian menyusulkan berkas tersebut untuk segera dilengkapi. Apabila dokter tidak bisa mengisi, pengisian akan diwakilkan oleh perawat namun atas arahan dari dokter. Seorang dokter yang akan memberikan informasi dan menerima persetujuan pasien atas nama dokter lain, maka dokter tersebut harus yakin bahwa dirinya mampu menjawab secara penuh pertanyaan apapun yang diajukan pasien berkenaan dengan tindakan yang akan dilakukan terhadapnya untuk memastikan bahwa persetujuan tersebut dibuat secara benar dan layak.

*“Dokter yang akan melakukan tindakan juga harus memberikan penjelasan pada tindakan kedokteran. Perluasan tindakan kedokteran yang tidak terdapat indikasi sebelumnya, hanya dapat dilakukan untuk menyelamatkan jiwa pasien. Setelah dilakukan tindakan kedokteran dilakukan, dokter harus memberikan penjelasan kepada pasien atau keluarga pasien”* (Permenkes No 290/MENKES/PER/III/2008 )

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu saat menunggu sebagian data yang sedang disiapkan dan sulit mencari waktu untuk mengatur janji keperluan wawancara